

**FAKTOR PENGETAHUAN DAN KETERSEDIAAN DENGAN
PENGUNAAN KONDOM DALAM PENCEGAHAN
HIV AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKS**

Celine Delvi Natasya⁽¹⁾, Shinta Kristianti⁽²⁾, Eny Sendra⁽³⁾

^(1,2,3) Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Malang

*email: celinenatasya773@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah suatu spektrum penyakit yang menyerang sel-sel kekebalan tubuh yang meliputi infeksi primer, dengan atau tanpa sindrom akut, stadium asimtomatik, hingga stadium lanjut. Menurut kelompok berisiko, WPS (Wanita Pekerja Seks) menempati golongan risiko tinggi penularan HIV. Pengetahuan WPS tentang manfaat kondom merupakan salah satu faktor penggunaan kondom, dari 77 WPS yakni 41 WPS (53.4%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Dari 33 orang WPS yang tidak menyediakan kondom sebanyak 15 orang (20.5%) yang menggunakan kondom dan ada sebanyak 18 orang (24.7%) yang tidak menggunakan kondom. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan ketersediaan kondom dengan penggunaan kondom dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seksual berdasarkan studi literatur. Penelitian *literature review* ini menggunakan desain studi *systematic mapping study* dengan sumber literatur yang didapatkan dari *database Pubmed*, dan *Google Scholar*. Strategi pengumpulan *literature* menggunakan PEOS selanjutnya diseleksi sehingga menghasilkan 10 artikel yang tersaring dan dianalisis menggunakan penyajian hasil *literature review*. Berdasarkan 10 artikel yang dianalisis menghasilkan faktor pengetahuan yang baik maka membuat WPS menggunakan kondom saat berhubungan seksual. Faktor ketersediaan kondom di tempat perkumpulan mereka melayani pelanggan, memudahkan wanita para WPS untuk selalu menggunakan kondom dalam setiap transaksi seksual dengan pelanggan. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan ketersediaan kondom dengan penggunaan kondom dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS pada WPS.

Kata kunci: pengetahuan, ketersediaan kondom, penggunaan kondom

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) infection is a spectrum of diseases that attack immune cells which includes primary infection, with or without acute syndrome, asymptomatic stage, to advanced stage. According to the risk group, FSW (Women Sex Worker) occupies a high risk group for HIV transmission. FSW knowledge about the benefits of condoms is one of the factors in using condoms, out of 77 FSWs, 41 (53.4%) have poor knowledge. Of the 33 FSWs who did not provide condoms, 15 (20.5%) used condoms and 18 (24.7%) did not. The general objective of this study was to explaining the relationship between knowledge and availability of condoms with condom use in an effort to prevent the transmission of HIV/AIDS in female sex workers based on a literature study.. This literature review research was used a systematic mapping study design with literature sources obtained from the Pubmed database, and Google Scholar. The literature collected by using PEOS was then selected to produce 10 articles that were

screened and analyzed using the presentation of the results of a literature review. Based on the 10 articles analyzed, it produced a good knowledge factor that made FSW consistently use condoms during sexual intercourse. The factor of the availability of condoms in the localization makes it easier for FSWs to always use condoms in every sexual transaction with customers. There is a relationship between knowledge factors and condom availability factors with condom use in an effort to prevent HIV/AIDS transmission in FSW.

Keywords: *knowledge, condom availability, condom use*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang sekarang melanda dunia menyebabkan menurunnya mutu pelayanan HIV seperti perhatian, sumber daya, dan personel di beberapa fasilitas kesehatan dialihkan untuk memerangi COVID19. Keadaan menjadi lebih serius dengan telah diprediksinya sekitar 19% pasien yang terinfeksi HIV tidak bisa mendapatkan antiretroviral (ARV) (Angga, 2021). Salah satunya di RSUP Dr. Sardjito mengurangi frekuensi layanan laboratorium dan radiologis karena banyaknya layanan yang ditujukan untuk Covid-19 dan mengalami kendala saat mengirim ARV kepada ODHA karena pembatasan wilayah akibat pandemi (Subronto, 2020). Laporan paling baru pada Maret 2021, oleh Ditjen P2P, Kemenkes RI, tanggal 25 Mei 2021, menunjukkan jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS di Indonesia sebanyak 558.618 yang terdiri atas 427.201 HIV dan 131.417 AIDS (Solahudin, 2021).

Dikatakan Misrina, dkk pada penelitian yang berjudul Analisis Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Wanita Pekerja Seksual (WPS) Dalam Menggunakan Kondom Untuk Pencegahan HIV/AIDS Di Lokalisasi Gang Sadar Baturaden bahwa perilaku pencegahan (*Preventif Health Behavior*) HIV/AIDS yang bisa dilakukan oleh WPS dan pelangganya adalah menggunakan kondom dan melakukan pemeriksaan rutin ke layanan kesehatan. Sebagai contoh Thailand telah berhasil menurunkan tingkat penularan HIV

sampai 83% dengan program penyediaan kondom. Oleh karena itu, perilaku WPS dengan kondom merupakan salah satu isu strategis dalam pencegahan HIV/AIDS, termasuk di Banyumas. Penting untuk meningkatkan penggunaan kondom (Retnowati & Purwanti, 2016).

Pengetahuan WPS tentang manfaat kondom merupakan salah satu faktor penggunaan kondom, dari 77 WPS yakni 41 WPS (53.4%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Dalam upaya meningkatkan konsistensi pemakaian kondom WPS dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita yang sesuai. Dari 33 orang WPS yang tidak menyediakan kondom sebanyak 15 orang (20.5%) yang menggunakan kondom dan ada sebanyak 18 orang (24.7%) yang tidak menggunakan kondom. Adanya pengaruh antara ketersediaan kondom terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS pada WPS. Dengan demikian puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat tetap mempertahankan konsistensi dalam memantau pelaksanaan program HIV/AIDS terutama kampanye penggunaan kondom dalam rangka menanggulangi HIV/AIDS (Siregar, 2017). Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan ketersediaan kondom dengan penggunaan kondom dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seksual? Tujuan dari penelitian ini adalah Menjelaskan hubungan antara

pengetahuan dan ketersediaan kondom dengan penggunaan kondom dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seksual berdasarkan studi literatur.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* yang merangkum beberapa literatur yang relevan sesuai tema penelitian dengan menggunakan metode *Systematic Mapping Study* adalah metode *literature review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. *Systematic Mapping Study* biasanya hasilnya berupa klaster dan klasifikasi dari temuan-temuan yang didapatkan pada suatu topik penelitian. Kadang dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian.

Sumber literatur yang telah didapatkan sesuai dengan konsep studi literatur yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan konsep penelitian. Penelusuran literatur didapatkan dari beberapa sumber melalui *database Pubmed*, Portal Garuda dan *Google Scholar*. Peneliti merumuskan topik yang sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu Hubungan Antara Pengetahuan Dan Ketersediaan Kondom Dengan Penggunaan Kondom Dalam Upaya Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada WPS.

Kriteria inklusi dan eksklusi meliputi jenis studi, bahasa yang digunakan dan kriteria lain yang dibutuhkan penulis untuk penelitian.

Tabel 1. Format PEOSPL

Kriteria PEOSPL	Inklusi	Eksklusi
P (Population)	Wanita Pekerja Seksual	Pelanggan WPS
E (Exposure)	Faktor pengetahuan dan faktor ketersediaan kondom	Selain faktor pengetahuan dan faktor ketersediaan kondom
O (Outcomes)	Perilaku penggunaan kondom pada WPS sebagai pencegahan HIV/AIDS	Perilaku penggunaan kondom pada WPS sebagai alat kontrasepsi
S (Study design)	<i>Cross Sectional Study</i> dan Kohort	Selain <i>Cross Sectional Study</i> dan Kohort
Publication Years (Tahun Publikasi)	2017 – 2022 <i>full text</i> , jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional	<2017
Language (Bahasa)	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Artikel penelitian yang telah didapatkan dari beberapa database memuat Hubungan Antara Pengetahuan Dan Ketersediaan Kondom Dengan Penggunaan Kondom Dalam Upaya Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada WPS. Identifikasi ini dilakukan dengan metode identifikasi *literature review* yaitu *Compare*, yaitu dengan cara merangkum dan menkritisi kesamaan artikel dan disajikan dalam artikel baru (Nursalam, 2020). Setelah dilakukan analisis 5 artikel Internasional dan 5 artikel Nasional, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel matriks yang telah diperoleh dari beberapa konsep dan judul penelitian. Sumber data yang telah di peroleh dari beberapa keyword yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah terseleksi dengan metode PEOS. Tabel matriks tersebut menampilkan sumber literatur yang dianalisis serta pembahasan

persamaan dan pertentangan hasil dari sumber literatur yang terkait.

Dari 5 artikel Internasional dan 5 artikel Nasional yang tersortir diinput dalam tabel matriks mulai dari nomor, judul artikel, nama peneliti, volume, nomor artikel, tahun terbit, sumber artikel dan isi penelitian yang dianalisis yakni desain penelitian, populasi, sampel, hasil penelitian, kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menemukan artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang sudah ditetapkan dalam penelitian studi literatur dengan jumlah 10 artikel, 5 artikel nasional dan 5 artikel internasional, dan artikel tersebut ditemukan di beberapa database. Semua artikel yang dipakai dalam studi literature ini menggunakan desain *cross sectional study* dan kohort. Peneliti telah mengidentifikasi karakteristik studi dan karakteristik responden pada artikel tersebut. Setelah itu peneliti mengidentifikasi hasil penelitian dari artikel yang telah dikumpulkan.

Tabel 2. Karakteristik Studi Berdasarkan

Tahun Publikasi	N	%
2022	1	10
2020	3	30
2019	1	10
2018	2	20
2017	3	30
Total	10	100
Desain Penelitian	N	%
<i>Cross Sectional Study</i>	9	90
Kohort	1	10
Total	10	100
Instrumen Penelitian	N	%
Kuesioner	8	80
Wawancara	2	20
Total	10	100

Analisis & Uji Statistik	N	%
Analisis Uni Bivariat	3	30
Multivariat dengan uji regresi logistik ganda	3	10
<i>Chi Square</i>	1	10
<i>Regresi liner dan regresi poisson</i>	1	10
<i>Multi-level analyses</i>	1	10
<i>Statistical analysis</i>	1	10
Total	10	100

Karakteristik Responden, populasi dalam penelitian yang diikuti yaitu Wanita Pekerja Seksual yang masih aktif dan jurnal yang didalamnya membahas mengenai Hubungan Antara Pengetahuan Dan Ketersediaan Kondom Dengan Penggunaan Kondom Dalam Upaya Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada WPS.

Tabel 3 Karakteristik Responden

Pengetahuan	N	%
Pengetahuan Baik	9	90
Pengetahuan Kurang	1	10
Total	10	100
Ketersediaan Kondom	N	%
Menyediakan	9	90
Tidak menyediakan	1	10
Total	10	100
Jumlah Responden	N	%
≤100	5	50
>100	5	50
Total	10	100
Usia Responden	N	%
Kurang dari 20 tahun	2	20
20 tahun sampai 35 tahun	6	60
Tidak mencantumkan usia responden	2	20
Total	10	100
Mayoritas Pendidikan Responden	N	%
Pendidikan rendah	7	70
Pendidikan tinggi	1	10
Tidak mencantumkan mayoritas pendidikan responden	2	10
Total	10	100

Berdasarkan karakteristik responden, peneliti memperoleh data bahwa mayoritas responden berjumlah >100 orang sebanyak 5 artikel, dan disusul dengan jumlah responden \leq 100 orang sebanyak 5 artikel. Karakteristik usia responden terbanyak yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 5 artikel. Karakteristik pendidikan responden terbanyak yakni pendidikan rendah sebanyak 6 artikel.

Hubungan pengetahuan dengan penggunaan kondom, berdasarkan review yang telah dilakukan dari 10 penelitian oleh peneliti, 9 jurnal menyatakan pengetahuan yang baik membuat WPS menggunakan kondom saat berhubungan dengan pelanggan.

Bitty-Anderson dkk, pada penelitian *HIV prevalence and risk behaviors among female sex workers in Togo in 2017: a cross-sectional national study* pada tahun 2022 menyatakan dalam hal pengetahuan tentang perilaku protektif terhadap HIV, 52,2% (n = 541) memiliki pengetahuan baik, WPS percaya bahwa seseorang dapat terlindungi dari HIV dengan menggunakan kondom dengan benar (seperti memastikan kondom tidak berlubang). Sebanyak 986 (95,2%) melaporkan penggunaan kondom selama hubungan seksual terakhir mereka dengan klien, dan 836 (80,4%) melaporkan penggunaan kondom secara sistematis (setiap kali) dengan klien selama 30 hari sebelumnya (Bitty-Anderson dkk., 2022).

Dewi Rismauli Bancin dkk pada penelitian *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kondom Pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarbaru Kecamatan Sibolangit Tahun 2020* Pengetahuan responden akan penggunaan kondom dikatakan baik dilihat dari jawaban responden

maka mayoritas responden menjawab bahwa mereka selalu menganjurkan syarat agar setiap melakukan hubungan seks pelanggan harus menggunakan kondom. Sebanyak . 60 orang (71,4%) memakai kondom saat melakukan hubungan seks dengan klien (Dewi Rismauli Bancin dkk., 2020).

Dari 10 jurnal yang telah di review 6 jurnal menunjukkan hasil penelitian responden dengan pendidikan rendah ternyata mereka memiliki pengetahuan yang baik pula dan WPS menggunakan kondom saat melayani pelanggan.

Adithyan dkk pada penelitian dengan judul *Sebuah Studi Tentang Pengetahuan HIV Dan Praktik Perilaku Pencegahan Di Antara FSW'S Di Mumbai pada tahun 2017* menyatakan dalam kategori pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan rendah SD/SMP sebanyak 87% (n=79) tetapi semua responden dalam penelitian ini telah mendengar tentang HIV/AIDS, semua telah menerima pengetahuan ini dari LSM. Kebanyakan responden mengetahui mode umum dari penularan, dan juga tentang pengobatan HIV/AIDS, bahwa 84% memiliki skor pengetahuan kumulatif di atas tingkat 'memuaskan' (Adithyan dkk., 2017).

Salah satu menunjukkan hasil penelitian responden dengan pengetahuan baik tidak membuat WPS menggunakan kondom saat melayani pelanggan dikarenakan (76%) dari responden tidak menggunakan kondom selama terakhir dengan alasan klien memiliki kekuatan pengambilan keputusan (bersedia menggunakan kondom atau tidak saat berhubungan intim) jauh lebih besar. alasan utama yang dicantumkan oleh mereka untuk terlibat dalam seks yang tidak aman adalah karena tindakan yang disengaja dari pasangan mereka (34,1%) seperti: kurangnya keterampilan penggunaan kondom oleh pasangannya (26,1%),

dibayar di luar normal (12,3%), dipaksa oleh kliennya (08,0%), mabuk alkohol (04,3%) dan sisanya tidak ingat Alasan. Kemampuan responden untuk meyakinkan pasangannya untuk menggunakan kondom juga tidak berhasil (Adithyan dkk., 2017).

Dari hasil analisis 10 jurnal peneliti berkesimpulan Wanita Pekerja Seksual pendidikan tinggi dan Wanita Pekerja Seksual pendidikan rendah memiliki pengetahuan yang baik dan menggunakan kondom saat bekerja. Pengetahuan yang baik maka membuat WPS konsisten menggunakan kondom saat berhubungan seksual. WPS percaya bahwa seseorang dapat terlindungi dari HIV dengan menggunakan kondom dengan benar (seperti memastikan kondom tidak berlubang), dan akibat tidak menggunakan kondom saat melayani pelanggan. WPS percaya bahwa kondom dapat mencegah HIV/AIDS. Pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS membuat seseorang dapat mengambil sikap dan melindungi diri dari HIV/AIDS.

Hubungan Ketersediaan Kondom dengan Penggunaan Kondom, berdasarkan review yang telah dilakukan dari 10 penelitian oleh peneliti, 9 jurnal menyatakan ketersediaan kondom (WPS menyediakan) membuat WPS menggunakan kondom saat berhubungan dengan pelanggan.

Susanti & Nirmasari pada penelitian dengan judul *Factors Associated with the Use of Condoms for the Prevention of PMS in WPS in Semarang District Localization in 2018*, peneliti memiliki 90 WPS yang menjadi responden di lokasi Semarang. Dari 90 responden dalam kategori tidak menyediakan kondom 12,2% (n=11), menyediakan kondom 87,8% (n=71), ketersediaan fasilitas (ketersediaan kondom) dan

sarana memengaruhi perilaku seseorang. Diketahui bahwa pemakaian karet pelindung (kondom) yang mampu kelakuan pencegahan PMS pada WPS di lokasi Kabupaten Semarang dalam kategori tidak menggunakan 7,8% (n=7), menggunakan 92,2% (n=83). Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan pelayanan/peralatan (kondom) dengan penggunaan kondom dalam pencegahan PMS pada WPS di wilayah Semarang. Karena kondom tersedia di rumah bordil, WPS lebih mudah untuk selalu menggunakan kondom dalam semua aktivitas seksual dengan klien. (Susanti & Nirmasari, 2018).

Selanjutnya 7 jurnal menunjukkan hasil penelitian responden dengan pendidikan rendah ternyata mereka memiliki pengetahuan yang baik pula dan WPS menyediakan serta menggunakan kondom saat melayani pelanggan.

Ortblad dkk pada penelitian dengan judul *Persepsi Pengetahuan tentang Status HIV-Negatif Meningkatkan Penggunaan Kondom di Antara Wanita Pekerja Seks di Kota Transit Zambia tahun 2019*, dari 156 WPS yang menjadi responden pengetahuan pekerja seks wanita tentang kondom diukur dengan menanyakan tentang kemampuan kondom untuk mencegah HIV/AIDS dan ketersediaan, aksesibilitas & keterjangkauan. Semua responden melaporkan bahwa kondom tersedia di sekitar area kerja mereka (seperti: toko, apotek, fasilitas kesehatan, dan bar). Sebagian besar WPS menyediakan kondom sendiri sebanyak 91,7% (n=143) sedangkan yang tidak menyediakan : 8,3% (n=13) menyediakan kondom sendiri saat akan bekerja (Ortblad dkk., 2020).

Dari 10 jurnal yang telah dianalisis terdapat terdapat 9 jurnal yang

menjelaskan keterhubungan antara ketersediaan kondom dengan penggunaan kondom pada Wanita Pekerja Seksual dan 1 jurnal tidak menjelaskan keterhubungan antara ketersediaan kondom dengan penggunaan kondom pada Wanita Pekerja Seksual. Dari hasil analisis jurnal peneliti berkesimpulan ketersediaan kondom di lokasi tempat mereka melayani pelanggan sangat membantu wanita wanita tersebut untuk selalu menggunakan kondom dalam setiap transaksi seksual dengan pelanggan. Apabila ketersediaan sarana prasarana baik maka ada indikasi akan menambah kebiasaan WPS untuk menggunakan kondom baik secara langsung maupun tidak langsung.

SIMPULAN

Pengetahuan yang baik maka membuat WPS konsisten menggunakan kondom saat berhubungan seksual. WPS percaya bahwa seseorang dapat terlindungi dari HIV dengan menggunakan kondom dengan benar (seperti memastikan kondom tidak berlubang), dan akibat tidak menggunakan kondom saat melayani pelanggan. WPS percaya bahwa kondom dapat mencegah HIV/AIDS. Pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS membuat seseorang dapat mengambil sikap dan melindungi diri dari HIV/AIDS.

Ketersediaan kondom di pusat tempat mereka bekerja (lokalisasi) lebih memudahkan Wanita Pekerja Seksual untuk selalu menggunakan kondom dalam setiap transaksi seksual dengan pelanggan. Jikalau tersedianya fasilitas atau sarana prasaranan memadai maka ada indikasi akan menambah kebiasaan Wanita Pekerja Seksual untuk menggunakan kondom baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithyan, G. S., Bal, R., & Anna, M. E. (2017). A Study On HIV Knowledge And Preventive Behavioral Practices Among FSWS In Mumbai. *Journal Of AIDS And HIV Research*, 9(1), 1–7.
<https://doi.org/10.5897/JAHR2016.0398>
- Angga, M. (2021). *Analisis persepsi orang dengan hiv (odhiv) terhadap risiko penularan covid-19 di puskesmas seberang padang kota padang Tahun 2021*.
- Bitty-Anderson, A. M., Gbeasor-Komlanvi, F. A., Tchankoni, M. K., Sadio, A., Salou, M., Coffie, P. A., Dagnra, C. A., & Ekouevi, D. K. (2022). HIV Prevalence And Risk Behaviors Among Female Sex Workers In Togo In 2017: A Cross-Sectional National Study. *Archives Of Public Health*, 80(1), 92.
<https://doi.org/10.1186/S13690-022-00851-0>
- Dewi Rismauli Bancin, Surya Anita, & Juneris Aritonang. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kondom pada wanita pekerja seksual (wps) di wilayah kerja puskesmas bandarbaru kecamatan sibolangit tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 28–32.
<https://doi.org/10.36746/Jka.V13i1.67>
- Ortblad, K. F., Chanda, M. M., Mwale, M., Haberer, J. E., Mcconnell, M., Oldenburg, C. E., & Bärnighausen, T. (2020). Perceived Knowledge Of HIV-Negative Status Increases Condom Use Among Female

- Sex Workers In Zambian Transit Towns. *AIDS Patient Care And Stds*, 34(4), 184–192. <https://doi.org/10.1089/apc.2019.0266>
- Retnowati, M., & Purwanti, S. (2016). *Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku wanita pekerja seksual (wps) dalam menggunakan kondom untuk pencegahan hiv/aids di lokasi gang sadar baturaden*. 9.
- Siregar, R. N. (2017). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan penggunaan kondom pada pelanggan wps sebagai upaya pencegahan hiv/aids di desa marindal i (satu) Tahun 2017*. 10.
- Solahudin, G. (2021). 5 Provinsi Di Indonesia Dengan Kasus HIV/AIDS Terbanyak Priode Januari—Maret 2021. *Grid Health*.
- Subronto, Y. W. (2020). *Pelayanan HIV AIDS Di Rumah Sakit Selama Pandemi Covid-19 Lesson Learn*.
- Susanti, R., & Nirmasari, C. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kondom untuk pencegahan pms pada wps di lokasi kabupaten semarang*. 3(2), 8.